

Menelusuri Jejak Ilmiah: Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer atas Corporate Tax Avoidance

Ifa Daturrochmah¹ Sri Andriani²

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

e-mail: * ifadaturrocmah09@gmail.com

Kata Kunci:

Penghindaran Pajak
Perusahaan, Analisis
Bibliometrik, VOSviewer

Keywords:

Corporate Tax Avoidance,
Bibliometrics Analysis,
VOSviewer.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan studi pada penghindaran pajak perusahaan melalui pendekatan bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif antara analisis bibliometrik VOSviewer. Data sekunder diperoleh dari 500 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2019 hingga 2024, menggunakan aplikasi "Publish or Perish" dengan keyword "tax avoidance". Ketiga kluster yang diidentifikasi mencerminkan tema-tema dominan dalam studi penghindaran pajak perusahaan, yaitu: determinan dan faktor internal perusahaan yang memengaruhi praktik penghindaran pajak, peran regulasi dan kebijakan perpajakan dalam menekan praktik tersebut, serta implikasi etika dan tata kelola perusahaan terhadap kepatuhan pajak. Setiap kluster merepresentasikan kumpulan penelitian dengan pendekatan, metode, dan wilayah kajian yang berbeda, namun saling melengkapi dalam membentuk pemahaman yang holistik mengenai fenomena tax avoidance. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peta literatur serta mengidentifikasi arah pengembangan riset selanjutnya.

ABSTRACT

This study aims to map the development of studies on corporate tax avoidance through a bibliometric approach using VOSviewer software. The research method used is quantitative between VOSviewer bibliometric analysis. Secondary data were obtained from 500 scientific articles published in the period 2019 to 2024, using the "Publish or Perish" application with the keyword "tax avoidance". The three identified clusters reflect dominant themes in corporate tax avoidance studies, namely: determinants and internal factors of companies that influence tax avoidance practices, the role of tax regulations and policies in suppressing such practices, and the implications of ethics and corporate governance on tax compliance. Each cluster represents a collection of studies with different approaches, methods, and areas of study, but complement each other in forming a holistic understanding of the tax avoidance phenomenon. These findings provide important contributions in understanding the literature map and identifying the direction of further research development.

Pendahuluan

Pajak menurut UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan di gunakan untuk keperluan negara bagi sebesar- besarnya kemakmuran rakyat. Perusahaan juga berusaha memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemerintah melalui kepatuhan terhadap regulasi, termasuk peraturan perpajakan. Namun demikian, celah hukum sering dimanfaatkan untuk mengurangi kewajiban pajak tanpa melanggar hukum secara formal, meskipun tindakan tersebut mungkin bertentangan dengan norma ekonomi dan sosial (Suchman, 2015).

Persentase Perusahaan Indonesia menurun mencapai pembayaran pajak melalui praktik yang mengurangi beban pajak penggelapan pajak. Tax avoidance adalah taktik yang digunakan oleh bisnis Perencanaan pajak dengan mengurangi pajak yang dianggap memberatkan. Tax avoidance adalah untuk meminimalkan memanfaatkan kelemahan dalam kode pajak untuk mengurangi beban pajak (Puspita & Febrianti, 2017). Sementara itu, menurut (Journal, n.d.) tax avoidance merupakan cara bagi bisnis untuk mengelola pajak mereka secara legal. Tax avoidance memungkinkan perusahaan untuk gunakan aturan untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba setelah pajak, sehingga meningkatkan nilai bisnis.

Salah satu contoh kasus adalah dugaan praktik transfer pricing oleh PT Adaro yang diperkirakan menyebabkan potensi kerugian negara sebesar USD 125 juta (sekitar Rp1,75 triliun). Hal ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan negara (Setiyowati et al., 2024). Penelitian yang diterbitkan oleh (Setiyowati et al., 2024) melalui jurnal, ditemukan bahwa perusahaan cenderung memiliki peluang lebih kecil untuk menghindari pajak jika memperoleh laba yang tinggi. Sebaliknya, ketika laba menurun, perusahaan lebih mungkin untuk mencari cara untuk menghindari kewajiban pajak. Namun demikian, perlu mencatat bahwa kinerja keuangan secara tidak langsung memengaruhi struktur atau bentuk organisasi Perusahaan (Ramadina & Rochayatun, 2024)

Ranah literatur ilmiah mengenai penghindaran pajak oleh perusahaan, terdapat indikasi meningkatnya minat penelitian yang ditunjukkan melalui penggunaan keyword "Tax Avoidance" didalam berbagai artikel ilmiah pada tahun 2019 saja, tercatat sebanyak 56 yang membahas topik tax avoidance. Hal ini mencerminkan pentingnya isu tax avoidance serta kemungkinan ada upayanya dari perusahaan untuk mengalihkan kekayaannya yang seharusnya diterima oleh pemerintah untuk para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur terkait dengan pendekatan *bibliometric study* menggunakan perangkat VOSviewer, yang digunakan untuk memetakan jaringan dan metadata penelitian. Selain itu, dilakukan pula studi tinjauan literatur untuk mengevaluasi dan mengkaji isi artikel serta jurnal-jurnal yang relevan.

Tinjauan pustaka

Tax avoidance adalah upaya legal yang untuk dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui pemanfaatan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku (Abdani & Airlangga, 2020). Menurut (Awaliah et al., 2022),strategi ini sering diterapkan didalam transaksi bisnis internasional dengan untuk memanfaatkan celah pada regulasi perpajakan. Meskipun itu tidak melanggar hukum secara eksplisit, penghindaran pajak seringkali dianggap bertentangan dengan prinsip ekonomi dan keadilan fiskal. (Dyrenge & Hanlon, 2021) menambahkan bahwa penghindaran pajak mencakup praktik yang tidak etis, seperti tidak melaporkan pendapatan secara utuh kepada otoritas pajak, serta strategi agresif yang meskipun legal, tetap menyimpang dari semangat hukum. Analisis bibliometrik berfungsi sebagai alat statistik yang krusial dalam menggambarkan perkembangan pengetahuan ilmiah, karena memungkinkan identifikasi tujuan penelitian, peluang riset baru, serta tren publikasi. Dalam konteks ini, analisis bibliometrik diharapkan dapat

membantu peneliti memahami arah dan pola penelitian yang ada, menghubungkannya dengan hasil yang diharapkan, serta mendorong pengembangan pengetahuan di bidang tertentu (Utami et al., 2024).

Perangkat lunak VOSviewer merupakan salah satu alat utama dalam analisis bibliometrik yang berfungsi untuk memvisualisasikan hubungan antar literatur, seperti jaringan kata kunci, penulis, dan referensi yang paling berpengaruh. Selain itu, tinjauan literatur juga penting untuk mengungkapkan teori yang relevan, mengevaluasi metodologi, serta menemukan kesenjangan antara teori dan praktik yang dapat menjadi dasar penelitian lanjutan (Utami et al., 2024). Sementara itu, tinjauan literatur merupakan telaah ilmiah terhadap suatu topik tertentu yang menyajikan perkembangan penelitian dalam bidang tersebut. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi teori-teori yang relevan, mengevaluasi metode yang digunakan, serta mengungkapkan kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Proses ini melibatkan tiga langkah utama: mengumpulkan informasi, mengevaluasi teori dan data, serta menganalisis hasil-hasil penelitian seperti artikel dan jurnal (Utami et al., 2024).

Metode penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif (analisis bibliometrik dengan VOSviewer). Fokus dari penelitian ini adalah topik penghindaran pajak perusahaan (corporate tax avoidance) dengan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang diperoleh melalui mesin pencari Google Scholar dan portal Garuda. Terkait untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan tahapan sebagai berikut: (1) melakukan pencarian artikel dengan kata kunci "Tax Avoidance" melalui aplikasi Publish or Perish untuk tahun 2019 hingga 2024; (2) mengunduh artikel dalam format RIS; (3) mengimpor data tersebut ke dalam aplikasi Mendeley Desktop untuk manajemen referensi; (4) menganalisis metadata menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

Aplikasi Publish or Perish mengumpulkan data pada artikel yang diterbitkan. Pada periode 9 Mei 2024 hingga 25 Mei 2024, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Cari jurnal menggunakan kata kunci "Tax Avoidance" di aplikasi Publish or Perish Masa jabatan adalah 5 tahun, dari 2019 sampai dengan 2024 (2) Kumpulkan Dapatkan data untuk semua jurnal dengan mengunduh file dalam format RIS (Informasi Penelitian) (3) Selanjutnya, impor file tersebut ke Mendeley untuk menyimpan data. Pengambilan kutipan dan metadata dari dokumen artikel (4) Analisis data RIS Dengan menggunakan perangkat lunak VOSViewer (Similarity Visualization) Sebanyak 500 jurnal dalam 5 tahun 2019 sampai dengan 2024 5) Pemilihan ambang batas dilakukan dengan menetapkan minimal tujuh kemunculan dari total 937 kata kunci, menghasilkan 26 kata kunci yang memenuhi kriteria tersebut. Dari 92 kata kunci, dihitung skor relevansinya, dan berdasarkan skor tersebut dipilih 20 kata kunci yang paling relevan.

Hal teknik analisis data ini, pendekatan yang digunakan mencakup beberapa metode, antara lain: (1) pengelompokan data file Research Information System (RIS) menggunakan perangkat lunak Mendeley Desktop berdasarkan kriteria penerbit, penulis, dan tahun publikasi; serta (2) pemetaan pola publikasi ilmiah dan jaringan bibliometrik

melalui algoritma yang diterapkan oleh VOSviewer, yang mempertimbangkan jumlah kluster dan elemen-elemennya, (3) menganalisis topik, metode, hasil penelitian, dan kesenjangan. Studi ini dilaksanakan dengan menganalisis literatur tersebut yang tersedia. Dan untuk tujuan utamanya dari analisis tersebut untuk menggambarkan peta bibliometrik dan mengeksplorasi hubungan dengan kata kunci lain didalam publikasi ilmiah mengenai penghindaran pajak perusahaan selama 5 tahun.

Pembahasan

Pemetaan Publikasi Ilmiah seputar Corporate Tax Avoidance

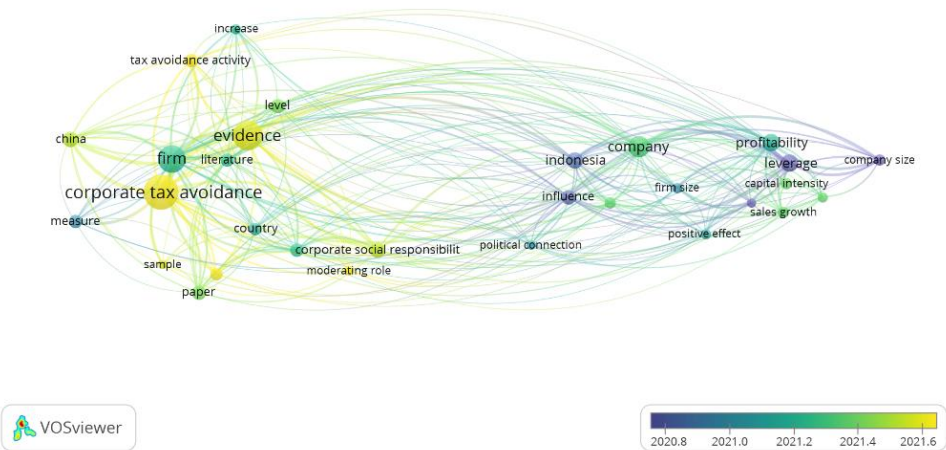
Penelitian ini memetakan sebaran publikasi ilmiah mengenai topik *Corporate Tax Avoidance* dengan menganalisis 500 judul artikel yang diperoleh melalui situs Google Scholar menggunakan perangkat lunak Mendeley Desktop dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Tahun 2022 tercatat sebagai periode dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu sebanyak 113 artikel.

Tabel 1. Jumlah data Publikasi Berdasarkan Tahun

TAHUN	JUMLAH	TAHUN	JUMLAH
2019	87	2022	113
2020	87	2023	85
2021	90	2024	38
TOTAL 500			

Pemetaan Studi Bibliometrik mengenai Penghindaran Pajak Perusahaan

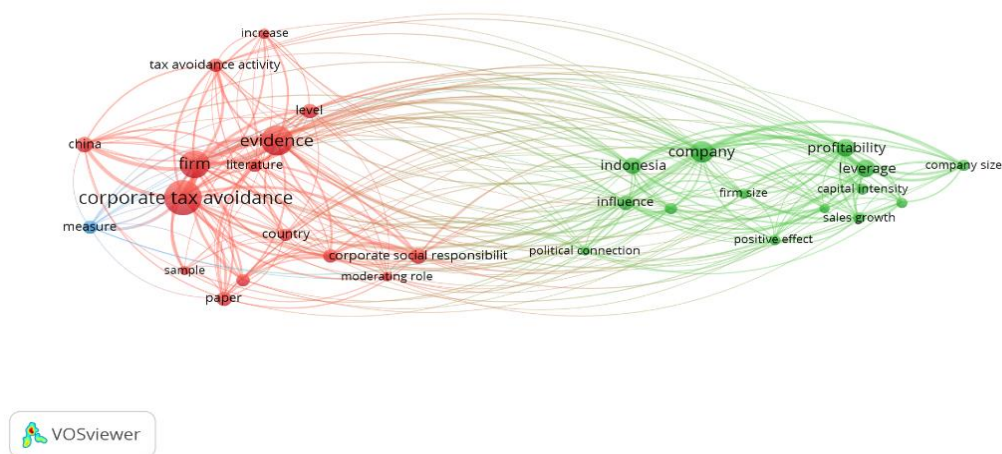
Terdapat 500 jurnal yang diperoleh dari pengumpulan data dengan software Mendeley Desktop yang sumbernya dari software Publish or Perish selama periode 2019 hingga 2024. Untuk hasilnya dijelaskan dibawah ini:



Gambar 1. Gambar visualisasi Jaringan tersebut menunjukkan kemajuan penelitian mengenai Corporate Tax Avoidance dari tahun 2019 sampai 2024.

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Setelah artikel dari tahun 2019 sampai 2024 diidentifikasi dalam perangkat lunak Publish or Perish dan diekspor dengan format RIS, hasil tersebut dapat dimasukkan serta dianalisis menggunakan VOSviewer. Dan memperoleh hasil sebagai berikut:

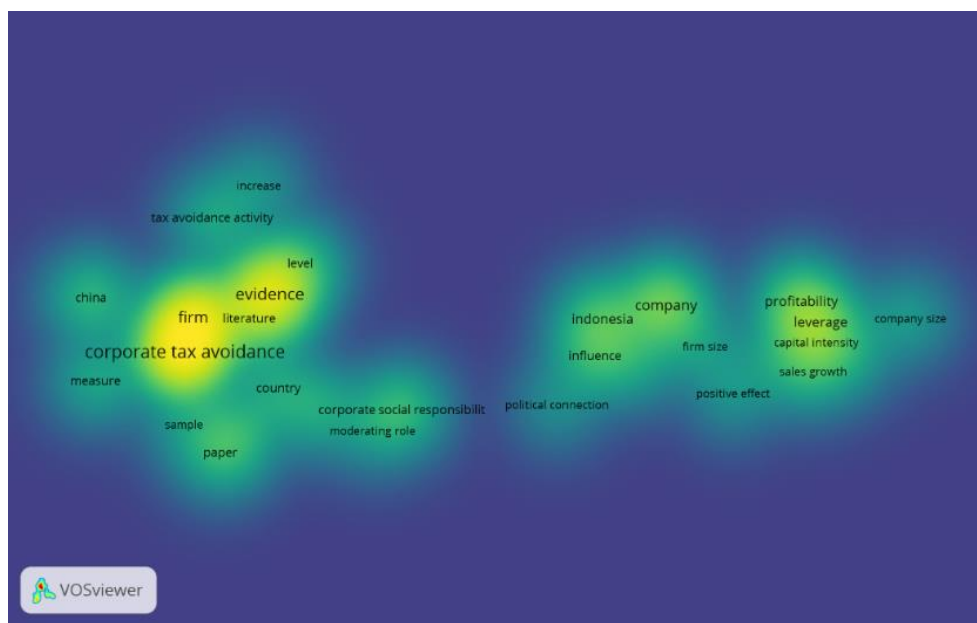


Gambar 2. Gambar visualisasi Jaringan tersebut menggambarkan kemajuan penelitian mengenai Corporate Tax Avoidance.

Sumber: VOSviewer 1.6.20

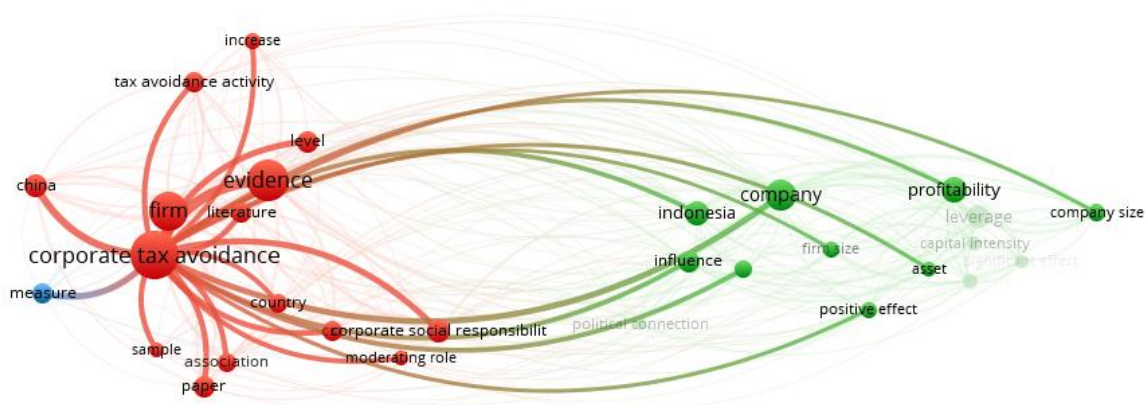
Menurut visualisasi VOSViewer, pemetaan pengembangan penelitian corporate tax avoidance dibagi menjadi tiga clusters dan 30 topik, menurut Visualisasi VOSViewer: a. Clusters 1 yaitu terdiri dari 15 topik, yaitu: association, china, corporate social responsibility, corporate tax avoidance, csr, evidence, firm, increase, level, literature, moderating role, paper, sample, tax avoidance activity

b. Clusters 2 yaitu terdiri dari 14 topik, yaitu: asset, capital intensity, company, company size, firm size, Indonesia, influence, leverage, political connection, positive effect, profitability, sales growth, significant effect, tax avoidance practice c. Clusters 3 yaitu terdiri dari 1 topik, yaitu: measure



Gambar 3. Gambar visualisasi densitas jaringan tersebut menunjukkan perkembangan studi mengenai Corporate Tax Avoidance.
Sumber: VOSviewer 1.6.20

Pemetaan Studi VOSviewer seputar Corporate Tax Avoidance



Gambar 4. Gambar visualisasi jaringan tersebut menunjukkan perkembangan studi tentang evolusi Corporate Tax Avoidance dalam kaitannya dengan Keyword lainnya
Sumber: VOSviewer 1.6.20

1. **Leverage:** Leverage merujuk pada perbandingan utang yang dipakai oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional baik jangka pendek atau jangka panjang. Perbandingan utang yang besar dan akan tidak langsung berdampak pada kewajiban pajak perusahaan, namun manajemen dituntut untuk lebih cermat dalam pengambilan Keputusan (Setiyowati et al., 2024). Meningkatnya penggunaan utang akan memperbesar risiko yang ditanggung perusahaan. Menurut penelitian (Ernawati et al., 2021), leverage memiliki korelasi positif untuk corporate tax avoidance. Sebaliknya, riset yang dilakukan oleh (Mocanu et al., 2021) justru akan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara leverage dan corporate tax avoidance.
2. **Profitability:** Semakin tinggi untuk tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka laba yang diperoleh pun semakin besar. Hal ini akan ada dampaknya pada meningkatnya beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan tersebut

terdorong untuk melakukan upaya penghindaran pajak guna memaksimalkan laba bersih. (Darsani & Sukartha, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, temuan berbeda disampaikan oleh (Apriani & Sunarto, 2022), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas justru memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

3. Internal Control: Sistem internal control sangat dipengaruhi oleh konteks perusahaan dan tidak beroperasi secara terpisah. Perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan keluarga yang tinggi akan cenderung lebih efektif dalam mengurangi praktik penghindaran pajak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga rendah. Hal ini disebabkan oleh pengaruh pengendalian internal terhadap penghindaran pajak yang sangat tergantung pada struktur kepemilikan. Internal control meliputi kontrol di tingkat manajerial menengah, operasional dasar, hingga tata kelola pada level atas. Dewan direksi bertanggung jawab dalam membentuk keseluruhan sistem internal control, sementara pelaksanaannya menjadi tanggung jawab manajemen eksekutif dan staf. Penelitian (Bimo et al., 2019) akan menunjukkan bahwa untuk sistem internal control yang baik itu dapat menekan praktik penghindaran pajak perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa: pertama, Penelitian ini berhasil memetakan 500 artikel mengenai penghindaran pajak perusahaan yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Analisis bibliometrik dengan VOSviewer mengidentifikasi tiga kluster utama yang mencerminkan arah dan fokus riset, yaitu terkait tanggung jawab sosial, karakteristik perusahaan, serta pengukuran praktik penghindaran pajak. Dari tinjauan literatur, ditemukan bahwa leverage, profitabilitas, dan sistem pengendalian internal menjadi variabel dominan yang sering dianalisis dalam studi terkait. Temuan seperti ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya dalam menggali lebih dalam isu-isu spesifik mengenai tax avoidance, serta memperluas cakupan pada dimensi lain seperti etika perpajakan dan regulasi lintas negara. Kedua, hasil visualisasi jaringan topik *Corporate Tax Avoidance* terbagi ke dalam tiga kluster yang mencakup total 30 topik. Kluster pertama terdiri dari 15 topik, kluster kedua terdiri atas 14 topik dan kluster ketiga mencakup 1 topik. Ketiga, berdasarkan hasil pemetaan studi tinjauan literatur, terdapat tiga tema utama yang berkaitan dengan *Corporate Tax Avoidance*, yaitu *leverage*, *profitability*, dan *internal control*.

Daftar Pustaka

- Abdani, F., & Airlangga, U. (2020). *POLITICAL CONNECTION AND TAX AVOIDANCE ON SHARIA STOCKS : GOOD FOR BUSINESS ?* 12, 157–166. <http://repository.uin-malang.ac.id/8901/>
- Apriani, I. S., & Sunarto, S. (2022). *Pengaruh Leverage , Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. 15(2), 326–333.

- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan*. 1(1), 1–11.
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia. In *Journal of Economics and ...*. emerald.com. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The effect of institutional ownership, profitability, leverage and capital intensity ratio on tax avoidance. In *American Journal of Humanities and Social ...*. ajhssr.com. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/C215011322.pdf>
- Dyreng, S., & Hanlon, M. (2021). Tax avoidance and multinational firm behavior. ... corporations in the 21st century economy. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=aXHnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA361&dq=%22tax+avoidance%22&ots=KreBOJiqnh&sig=Tqml8GOtCy5No1z_qBj6-t3xHKA
- Ernawati, S., Chandrarin, G., Respati, H., & Asyikin, J. (2021). *The Effect of Profitability , Leverage and Company Size on Tax Avoidance through Earnings Management Practices in Go Public Manufacturing Companies in Indonesia*. 4464(7), 162–176. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2021.v04i07.004> Journal, E. (n.d.). Vol. 11 202 3. 11.
- Mocanu, M., Constantin, S. B., & Răileanu, V. (2021). Determinants of tax avoidance–evidence on profit tax-paying companies in Romania. In *Economic Research ...*. hrcak.srce.hr. <https://hrcak.srce.hr/file/434670>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI. 19(1), 38–46.
- Ramadina, O., & Rochayatun, S. (2024). Audit Committee , Firm Size on Tax Avoidance : Profitability as a Mediator. 24(6), 305–316. <http://repository.uin-malang.ac.id/19301/1/19301.pdf>
- Setiyowati, S. W., Penulis, N., & Wahyu, S. (2024). Mediasi Kinerja Keuangan pada Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak. 15(1), 1–13. <http://repository.uin-malang.ac.id/20926/>
- Suchman, M. (2015). *Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches*. *Academy of Management Review* , 20 , 571-611. July 1995, 571–611. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Utami, N. W., Andriani, S., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Perdagangan, L., & Internasional, B. (2024). RESEARCH MAPPING ON CORPORATE TAX AVOIDANCE : STUDI. 2(2), 549–555.